

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bidang konstruksi di Indonesia dewasa ini telah menjadi suatu sektor yang berkembang dengan pesat, seiring dengan berkembangnya perekonomian negara. Perkembangan ini ditandai dengan banyaknya proyek-proyek konstruksi yang menggunakan teknologi canggih dan dapat terlaksana dengan baik.

Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan suatu proyek konstruksi adalah sumber daya. Tanpa sumber daya mustahil suatu proyek dapat terlaksana. Mengingat sangat berpengaruhnya sumber daya, terutama sumber daya manusia, maka diperlukan manajemen proyek yang profesional agar efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pekerjaan tercapai. Hal ini sangat penting karena tujuan utama proyek yang telah ditetapkan harus terjaga dari resiko-resiko yang tidak perlu. Dengan demikian manajemen proyek harus mengembangkan kemampuan sumber daya manusia agar dapat mencapai hasil yang berkualitas dan tinggi produktivitasnya.

Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan dan sangat menentukan kemajuan pelaksanaan dalam suatu proyek. Tinggi rendahnya produktivitas tidaklah ditentukan oleh faktor mesin semata tetapi juga oleh sumber daya manusianya. Produktivitas yang rendah mengakibatkan penyelesaian kegiatan terganggu,

karena itu dengan efisiensi yang diterapkan manajemen proyek diharapkan akan mendukung produktivitas kerja.

Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja adalah dengan cara memotivasi pekerja. Pekerja dengan keinginan-keinginan tertentu mengharapkan sesuatu yang akan dipenuhi oleh perusahaan, dan sebaliknya perusahaan mengharapkan para pekerjanya dapat berperilaku menurut perilaku tertentu. Untuk itu manajemen proyek harus memiliki kemampuan menciptakan strategi yang sesuai, antara lain menentukan bagaimana caranya agar setiap pekerja, dalam hal ini tenaga tukang yang merupakan salah satu sumber daya manusia yang besar di dalam suatu proyek konstruksi, dapat membuat komitmen pribadi terhadap tujuan yang akan dicapai proyek. Dalam menciptakan strategi yang tepat, maka seorang manajer proyek harus mengetahui apa sebenarnya motivasi kerja para tukang, dalam hal ini tukang kayu, agar para tukang kayu dapat meningkatkan produktivitasnya.

Hal-hal yang berkaitan dengan konsep motivasi sebaiknya diperhatikan dengan cermat oleh para manajer proyek yang berkepentingan untuk keberhasilan perusahaan dalam usaha peningkatan produktivitas. Ada banyak faktor yang memotivasi kerja para tukang kayu, misalnya : kondisi kerja yang baik, pengakuan atas prestasi, kesempatan untuk maju, upah yang adil dan layak, hubungan yang baik dengan rekan kerja, serta pimpinan yang adil dan bijaksana. Alangkah baiknya semua faktor yang dominan dalam mempengaruhi motivasi kerja para tukang kayu tersebut dipelajari melalui penelitian. Selain itu penulis juga menganggap perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimanakah hubungan motivasi kerja dengan produktivitas kerja para tukang kayu.

I.2 Rumusan Masalah

Masalah yang timbul dari latar belakang di atas yaitu :

- a. Faktor-faktor apakah yang dominan dalam meningkatkan motivasi kerja tukang kayu pada proyek bangunan gedung di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Faktor-faktor apakah yang dominan dalam menurunkan motivasi (demotivasi) kerja tukang kayu pada proyek bangunan gedung di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- c. Adakah korelasi yang positif antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja tukang kayu pada proyek bangunan gedung di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- d. Adakah korelasi yang negatif antara demotivasi kerja dengan produktivitas kerja tukang kayu pada proyek bangunan gedung di Daerah Istimewa Yogyakarta.

I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian :

- a. Mengetahui faktor-faktor yang dominan dalam meningkatkan motivasi kerja tukang kayu pada proyek bangunan gedung di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang dominan dalam menurunkan motivasi kerja tukang kayu pada proyek bangunan gedung di Daerah Istimewa Yogyakarta.

- c. Mengetahui korelasi antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja tukang kayu pada proyek bangunan gedung di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- d. Mengetahui korelasi antara demotivasi kerja dengan produktivitas kerja tukang kayu pada proyek bangunan gedung di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Manfaat Penelitian :

- a. Bagi peneliti,
merupakan kesempatan baik untuk dapat belajar bagaimana melakukan sebuah penelitian serta mempraktekkan ilmu pengetahuan dan teori yang didapat selama masa kuliah.
- b. Bagi Manajer Proyek,
dapat menjadi bahan pertimbangan lebih lanjut dalam menciptakan strategi/alat untuk memotivasi tukang kayu pada proyek bangunan gedung di Daerah Istimewa Yogyakarta agar dapat berproduksi secara optimal.

I.4 Batasan Masalah

Penelitian motivasi kerja ini dibatasi hanya pada penelitian tentang faktor-faktor yang dominan dalam meningkatkan dan menurunkan motivasi kerja tukang kayu dan hubungannya dengan produktivitas kerja tukang kayu pada proyek bangunan gedung 3 (tiga) - 5 (lima) lantai di Daerah Istimewa Yogyakarta.

I.5 Keaslian

Sepanjang pengetahuan penyusun, penelitian mengenai motivasi yang telah dilakukan adalah terhadap para tukang besi, dan Tugas Akhir dengan judul : “Analisis Motivasi dan Produktivitas Kerja Tukang Kayu pada Proyek Konstruksi di Daerah Istimewa Yogyakarta” belum pernah dibahas oleh peneliti terdahulu.

I.6 Hipotesis

Hipotesis yang merupakan anggapan sementara yang berfungsi sebagai pedoman untuk mempermudah jalannya penelitian ini adalah :

- a. Faktor-faktor dalam meningkatkan motivasi kerja tukang kayu pada proyek bangunan gedung di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah upah yang adil dan layak, kesempatan untuk maju, pengakuan atas prestasi, jaminan kelangsungan kerja, kondisi kerja yang aman dan nyaman, hubungan kerja yang baik, pengarahan dan perintah yang wajar, rasa tanggung jawab yang tinggi, pekerjaan itu sendiri, dan program keselamatan kerja.
- b. Faktor-faktor dalam menurunkan motivasi kerja tukang kayu pada proyek bangunan gedung di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah pengawasan teknis yang terlalu ketat, kondisi lingkungan kerja yang buruk, atasan yang kurang menghargai, kebijaksanaan dan administrasi perusahaan yang buruk, cuaca buruk, jam kerja yang tidak teratur, dan pemotongan upah karena suatu kesalahan.

- c. Terdapat korelasi yang positif antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja tukang kayu pada proyek bangunan gedung di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- d. Terdapat korelasi yang negatif antara demotivasi kerja dengan produktivitas kerja tukang kayu pada proyek bangunan gedung di Daerah Istimewa Yogyakarta.

I.7 Sistematika Penulisan

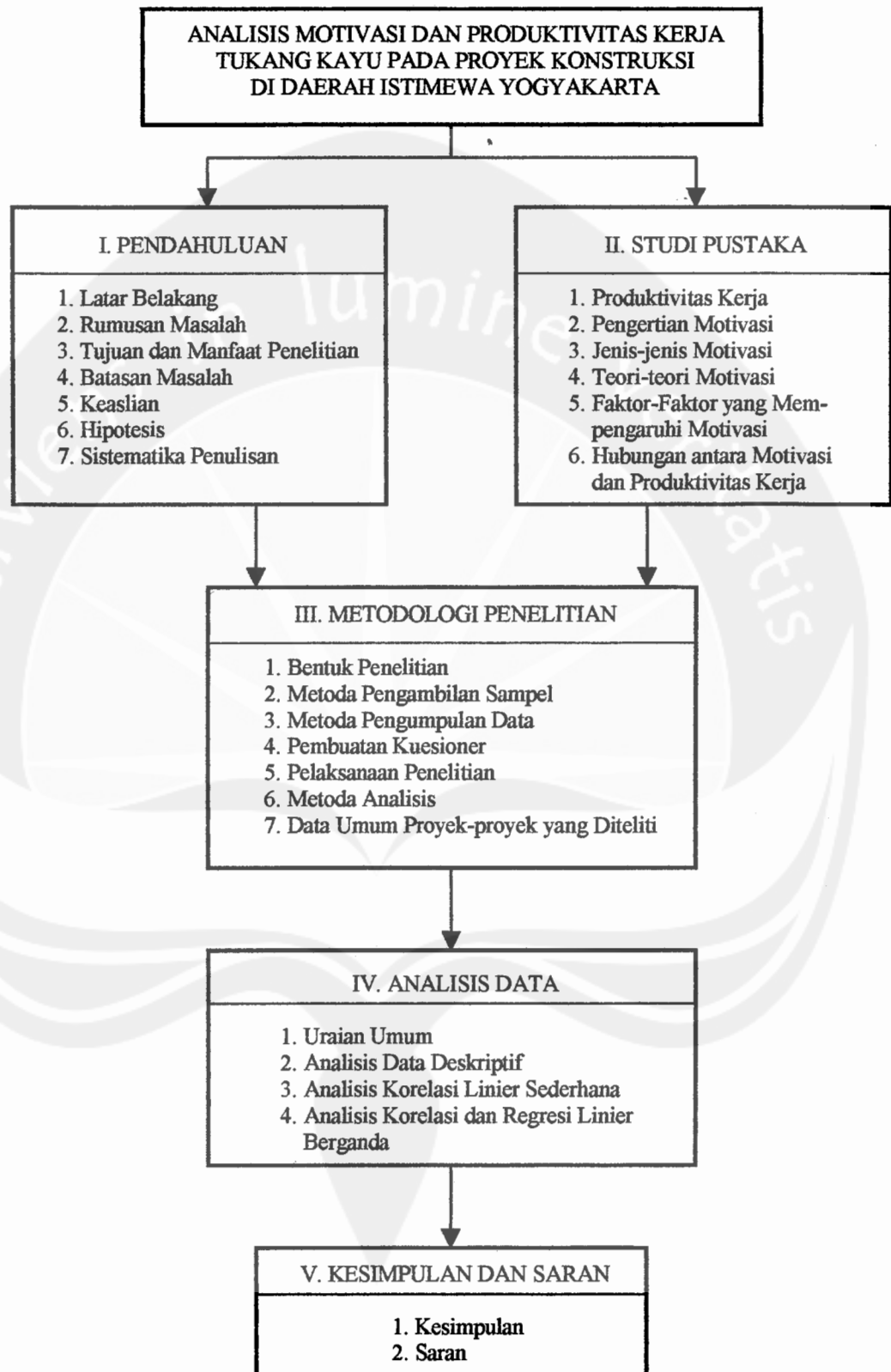
Bab satu adalah pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, keaslian, hipotesis, serta sistematika penulisan.

Bab dua berisi studi pustaka mengenai teori-teori motivasi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, pengertian produktivitas, faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas, serta hubungan produktivitas dengan motivasi.

Bab tiga berisi metodologi penelitian, metoda analisis, serta data umum lokasi penelitian.

Bab empat berisi analisis data hasil penelitian.

Bab lima berupa kesimpulan dan saran.



Gambar 1.1 Skema Isi Tugas Akhir